

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

##### 1. Simpulan Umum

Kesimpulan hasil penelitian secara umum bahwa persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling* berpengaruh untuk menumbuhkan literasi kritis pada anak.

Hal

ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling* dapat menjadi media yang efektif bagi anak, tanpa sadarkemampuan literasi kritis anak tumbuh. Hal

tersebut terlihat dari respon anak pada saat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. Anak-

anak menjadi terasah dan terbiasa untuk berliterasi kritis. Kegiatan *storytelling* ini juga menjadi media efektif tanpa anak merasa tidak di gurui, karena anak merasa nyaman dan senang mendengarkan cerita yang didongengkan oleh pendongeng.

##### 2. Simpulan Khusus

- a. Persepsi siswa tentang kegiatan *storytelling* di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari respon anak saat menjawab pertanyaan dalam angket yang sudah disediakan oleh peneliti. Kegiatan *storytelling* yang diselenggarakan di TBM Auliya Baleendah keseluruhan sudah baik, mulai dari persiapan sebelum dongeng berlangsung, saat dongeng berlangsung, sampai dengan sudah mendongeng selesai. Persiapan sebelum dongeng berlangsung yang dilakukan pendongeng di TBM Auliya Baleendah sudah sangat baik. Saat mendongeng berlangsung

yang dilakukan oleh pendongeng di TBM Auliya Baleendah sudah baik. Serta, sesudah mendongeng selesai yang dilakukan oleh pendongeng di TBM Auliya Baleendah sudah baik.

- b. Pengaruh dari kegiatan *storytelling* terhadap kemampuan literasi kritis anak di TBM Auliya Baleendah yaitu sebesar 69,89%. Artinya, kegiatan *storytelling* yang dilakukan di TBM Auliya berpengaruh besar yaitu sejumlah 69,89% dan sisanya 30,11% dipengaruhi oleh faktor lain di luar kegiatan *storytelling*. Sehingga dengan anak mengikuti kegiatan *storytelling*, kemampuan berpikir anak dapat terasah. Kegiatan *storytelling* ini dapat menjadi media yang efektif bagi anak, karena dinilai menarik sehingga anak tidak akan merasa dinasihati.

## B. Implikasi

Pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa implikasi, yaitu diantaranya:

1. Pemustakanak-anakmenjadisemakinbanyak yang berkunjung ke TBM karena kegiatan *storytelling*.
2. Orang tua anakmenjaditahubwadenganmengikutikegiatan *storytelling* dapat merangsang daya pikir anak sejak dini.

## C. Rekomendasi

1. Rekomendasi bagi Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah Kegiatan *storytelling* yang sudah ada dan sudah efektif dapat lebih ditingkatkan lagi, juga kegiatan *storytelling* ini lebih rutin lagi diadakan setiap minggunya di TBM Auliya Baleendah. Sehingga anak-anak terasah otaknya sejak kecil. Kemudian lebih ditingkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang terdapat di TBM Auliya Baleendah sehingga dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung/pemustaka untuk terus datang ke TBM.

Heriis Suci Adanny, 2018

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEGIATAN STORYTELLING DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI KRITIS ANAK (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas 3-4 SD di Taman Bacaan Masyarakat Auliya Baleendah)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Bagaimana selanjutnya

Jika memilih tema penelitian yang sama, diharapkan peneliti dapat memilih variabel atau media lainnya yang dapat menumbuhkan literasi kritis anak. Sehingga dapat menemukan media terbaik untuk menumbuhkan literasi kritis pada anak, karena untuk membendung teknologi yang semakin berkembang pesat sehingga anak sudah terasah sejak dini untuk memilah dan memilih informasi yang patut diterima serta tidak mudah menjadi korban hoax.